

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Khairuddin (2017), secara umum, olahraga dapat didefinisikan sebagai salah satu aktivitas fisik dan mental yang bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang setelah melakukan olahraga. Dalam perspektif Islam, kesehatan memiliki nilai penting karena dianggap sebagai hak asasi manusia. Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip fitrah manusia yang diakui dalam agama Islam yang meliputi semua aspek kehidupan manusia. Melalui kegiatan olahraga, seseorang dapat memperoleh manfaat dalam menjaga kesehatan baik dari segi jasmani maupun rohani.

Sepakbola merupakan permainan beregu, yang mana masing-masing regu terdiri atas sebelas pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang. Pada umumnya permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai atau kaki, akan tetapi tak jarang juga menggunakan kepala dan dada. Khusus penjaga gawang terdapat aturan sendiri dimana diperbolehkan menggunakan seluruh bagian tubuhnya, termasuk lengan dan tangan, di daerah kotak 16 meter/ *area penalty*. Tujuan dari permainan sepak bola adalah memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan menjaga pertahanan gawangnya supaya tidak kemasukan bola lawan. Suatu regu dinyatakan menang apabila regu tersebut dapat memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya, apabila sama maka dinyatakan seri atau draw. Akan tetapi sangat disayangkan prestasi Indonesia pada cabang sepakbola masih perlu ditingkatkan.

Anjuran peningkatan prestasi sepakbola di Indonesia dikarenakan melihat kemampuan Indonesia dalam mengikuti turnamen untuk memperebutkan piala AFF di kawasan Asia Tenggara, dimana pada tahun tersebut Indonesia hanya mampu bermain dalam babak penyisihan. Oleh sebab itu, disamping membenahi PSSI yang sedang tersandung internal, pemerintah juga harus fokus untuk meningkatkan keterampilan pemain dan pengadaan sarana dan prasarananya. Hal ini penting untuk diperhatikan sebagai usaha untuk mengejar ketertinggalan Indonesia pada cabang olahraga sepakbola. Sehingga perlu dikembangkan aspek-aspek dalam pembelajaran sepak bola seperti: (1) pembinaan fisik, (2) pembinaan taktik, (3) pembinaan teknik. Dalam permainan sepak bola tentunya terdapat beberapa teknik dasar yang erat kaitannya antara satu dengan yang lainnya.

Teknik dasar dalam permainan sepak bola diantaranya yaitu mengoper bola (*passing*), menggiring bola (*dribbling*), mengontrol bola (*controlling*), dan menyunting bola (*shotting*) (Purana, 2021). Teknik dasar tersebut dapat diperoleh dengan baik dan benar apabila dilakukan latihan yang terprogram, rutin dan penuh kedisiplinan. Selain itu perlunya suatu pembinaan, perhatian dan penanggulangan serius untuk mencapai prestasi yang tinggi baik dari segi fisik, teknik, taktik dan mental. Berdasarkan keempat teknik dasar permainan sepak bola, salah satu teknik dasar yang sangat dominan dilakukan dalam permainan sepak bola yaitu mengoper bola (*passing*).

Mengoper bola (*passing*) merupakan salah satu teknik dasar permainan sepakbola yang sangat kompleks atau penting yang sering kali dilakukan dalam permainan sepakbola dan sebagian besar permainan sepakbola dilakukan dengan *passing*. *Passing* yang baik dan benar sangat dibutuhkan dalam permainan sepak

bola, hal ini dikarenakan apabila menguasai teknik *passing* akan mempermudah teman kita untuk menerima bola. Pada dasarnya teknik dasar *passing* berguna untuk mengoperkan bola kepada teman atau menghubungkan bola pemain satu ke pemain lain dalam usaha untuk membangun serangan kemudian mencetak gol. *Passing* dapat dilakukan dengan kaki bagian luar dan kaki bagian dalam, tak jarang juga dengan kepala bahkan dada apabila sudah benar-benar menguasai teknik ini. Untuk meningkatkan kemampuan penguasaan teknik dasar *passing* dalam sepakbola, latihan sangat berpengaruh terhadap kualitas penguasaan teknik dasar untuk memperoleh sebuah prestasi (Utomo & Indarto, 2021). Banyak sekali metode dalam permainan sepak bola yang bisa digunakan, salah satunya adalah metode *drill*.

Metode *drill* merupakan metode yang dilakukan secara berulang-ulang. Menurut de Lira bahwa berlatih secara sistematis dan berulang-ulang secara terus menerus menjadikan gerakan yang awalnya sulit akan menjadi mudah (de Lira dkk, 2017). Sejalan dengan pendapat Pupo (2014) bahwa latihan *drill* (pengulangan) sangat diperlukan untuk mengembangkan teknik dasar serta juga mampu meningkatkan kondisi fisik. Metode *drill* merupakan suatu metode latihan yang sesuai dengan masalah yang terjadi dikarenakan metode *drill* adalah salah satu metode untuk meningkatkan kesadaran tentang berbagai faktor yang berhubungan dengan gerak, yaitu kesadaran waktu, gaya dan ruang. Sehingga, dapat disimpulkan metode *drill* adalah latihan yang dilakukan berulang-ulang untuk meningkatkan keterampilan gerak yang dapat membantu melakukan tantangan yang lebih baik (Irawan, Sugiarto, & Kurniawan, 2019).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2019) dengan judul penelitian Upaya Meningkatkan Keterampilan Belajar *Passing* Dan *Stopping* Sepak Bola Dengan Menggunakan Metode *Drill* Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020 didapatkan hasil bahwa menggunakan metode *drill* dapat meningkatkan hasil *passing* dan *stopping* sepak bola kelas XI MAN 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil observasi dan studi pendahuluan di SBB Perseta, peneliti mengamati bahwa hasil latihan *passing* pada atlet kurang maksimal dan pelatih hanya mengutamakan latihan strategi bermain sehingga tingkat keberhasilan dalam penguasaan teknik dasar *passing* masih belum baik. Hal tersebut dikarenakan ditemukan beberapa kesalahan saat latihan yaitu seperti perkenaan kaki terhadap bola ketika melakukan *passing* tidak tepat sasaran, kurangnya mengatur kecepatan bila dan arah bola. Sehingga berdasarkan pengamatan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa perlunya upaya untuk meningkatkan teknik dasar *passing* yang dimiliki atlet SBB Perseta. Latihan yang tepat diberikan untuk meningkatkan keterampilan *passing* atlet SBB Perseta yaitu berupa latihan dengan menggunakan metode *drill*, karena metode yang dilakukan pelatih sebelumnya dirasa kurang efektif.

SSB Perseta ini di buat untuk menyalurkan bakat sepak bola anak-anak di lingkungannya yang bertujuan untuk menciptakan atlet-atlet profesional. SSB Perseta ini bertempat di Desa Tambakrejo, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember.

Merujuk pada pernyataan-pernyataan diatas, peneliti bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat keefektifan pada metode *drill* dalam upaya peningkatan hasil latihan *passing* dalam permainan sepak bola pada atlet SBB

Perseta, yang mana akan menjadi perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul upaya peningkatan hasil latihan passing dalam permainan sepak bola menggunakan metode drill pada atlet SBB Perseta.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan hal-hal yang melatar belakangi penelitian ini maka masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana upaya peningkatan hasil latihan *passing* dalam sepak bola menggunakan metode *drill* pada atlet SSB Perseta?

1.3 Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini yaitu mempersempit permasalahan yang telah ditentukan supaya tidak terjadi perluasan masalah. Sehingga peneliti berfokus terhadap upaya peningkatan hasil latihan *passing* dalam sepak bola menggunakan metode *drill* pada atlet SSB Perseta.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini untuk mendeksripsikan upaya peningkatan hasil latihan *passing* dalam sepak bola menggunakan metode *drill* pada atlet SSB Perseta.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai kalangan, diantaranya:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menjawab permasalahan yang sedang diteliti dan menambah wawasan pengetahuan tentang *passing* dalam sepakbola dengan menggunakan metode *drill*.
2. Bagi atlet, mengembangkan kemampuan *passing* dalam permainan sepak bola supaya tidak adanya kesalahan dan mampu meningkatkan skill *passing* pada atlet.
3. Bagi pelatih, dapat dijadikan sebagai referensi metode pelatihan dan dapat menciptakan atlet yang baik terutama dalam penguasaan *passing*.
4. Bagi peneliti lain, sebagai referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan upaya peningkatan hasil latihan *passing* dalam permainan sepakbola dari metode lainnya.

1.6 Asumsi Penelitian

Penulis memiliki asumsi bahwa kemampuan *passing* setiap atlet berbeda-beda dan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi adalah metode latihan yang kurang tepat sehingga hasil latihan tidak optimal dan kurang efektif.

1.7 Ruang Lingkup

Agar penelitian lebih terarah maka diberikan batasan ruang lingkup, dimana ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu diantaranya:

1. Penerapan metode *drill* untuk meningkatkan *passing* atlet SBB Perseta.
2. Sasaran dalam penelitian yaitu atlet SBB Perseta.

1.8 Definisi Istilah

1. *Passing* adalah suatu gerakan dasar dalam sepak bola dimana salah satu pemain mengoper atau memberikan umpan bola ke teman satu tim.
2. *Drill* adalah salah satu metode pelatihan yang digunakan dalam pelatihan *passing* sepak bola.
3. Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga tim, yang masing-masing pemainnya umumnya memainkan suatu bola khusus (yang disebut bola sepak) dengan kaki mereka di atas lapangan sepak bola.

